

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apotik Multazam merupakan toko yang mengembangkan usahanya pada penjualan obao-obatan. Saat ini Apotik mutazam menyajikan data yang dibutuhkan masih secara pencatatan dalam bentuk nota dan buku, dalam mengendalikan persediaan stok obat-obatan atau keluar masuknya jumlah obat-obatan pun masih kurang efisien sehingga banyak sekali kesulitan yang ada apalagi data yang harus diolah banyak dikarenakan stok obat-obatan yang terdiri dari berbagai macam jenis obat.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut Apotik Mutazam memerlukan suatu sistem pengolahan data yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya yaitu dengan sistem informasi persediaan stok obat-obatan yang akan memberikan hasil pengolahan data yang optimal dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga Apotik Mutazam dapat mengontrol kegiatannya dengan mudah cepat akurat dan dapat memberikan laporan yang diinginkan secara tepat dan cepat setiap saat bila dibutuhkan.

Apotik Mutazam harus bisa mengatur atau mengelola persediaan obat yang ada, sehingga mengetahui jika hendak kehabisaan suatu jenis obat sebelum pemesanan dari pelanggan terjadi. Misalnya dengan kode tertentu dan tanggal yang tertera pada kode obat yang akan di labeli dengan nama dan kode obat sebagai dasar untuk menentukan stock obat masih ada dengan persediaan akhir. Masalah ini akan dapat berkurang jika pencatatan tersebut menggunakan alat

bantu komputer yang mengolah data secara tepat dan mudah sehingga diperoleh informasi yang cepat dan akurat sesuai yang dibutuhkan.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis akan mencoba merancang untuk membangun sistem stock controlling sehingga permasalahan tersebut diatas dapat diselesaikan yang diwujudkan melalui skripsi dengan judul: **“PENGEMBANGAN MANAGEMENT SISTEM INFORMASI STOCK CONTROLLING BARANG DENGAN METODE FIFO (*FIRST IN FIRST OUT*)PADA APOTEK MULTAZAM PADANG PANJANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DIDUKUNG DATABASE MYSQL”.**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Proses pencatatan obat membutuhkan tahapan-tahapan yang memakan waktu cukup lama.
2. Belum efektifnya penyimpanan data karena penyimpanan masih menggunakan buku. Sehingga besar kemungkinan data akan hilang dan rusak.
3. Kurangnya informasi stok tentang obat dan kadarluasa sehingga tidak mengetahui stok terkini tentang barang yang ingin di beli. Akibatnya pelanggan yang datang ke toko terpaksa menunggu lama.
4. Sering terjadinya kesalahan obat karena tidak adanya informasi dari barang obat yang jelas dan tanggal expired di label nama obat,

5. Belum adanya sistem pencatatan secara otomatis untuk mengolah informasi data obat dan tanggal expired yang ditentukan dan yang expired. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam mengelola informasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang terjadi pada Apotik Mutazam sebagai berikut:

1. Bagaimana memudahkan dalam proses transaksi masuk dan stok obat pada Apotik Mutazam?
2. Bagaimana sistem baru yang dirancang ini dapat mengontrol persediaan barang, sehingga tidak terjadi penumpukan barang?
3. Bagaimana sistem bisa memudahkan dalam pembuatan laporan masuk dengan waktu yang lebih efisien dan stok obat di Apotik Mutazam?
4. Bagaimana system stock dapat di aplikasikan dengan lebih efisien dan tepat?
5. Bagaimana cara menyusun stock obat yang masuk dari waktu ke waktu agar tidak terjadinya kesalahan pada tanggal kadaluarsa dan kerugian pada apotik multazam padang panjang?

1.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan dibuktikan dengan hasil yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Adapun hipotesa yang didapatkan antara lain :

1. Dengan adanya sistem ini di harapkan mempermudah apotik mutazam untuk dapat meningkatkan proses stock controlling.
2. Dengan adanya aplikasi ini di hrapkan dapat membantu tenaga kerja pegawai Apotik Mutazam untuk lebih dapat memaksimalkan kerja dalam pengolahan data dan laporan.
3. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan transaksi sehingga menghasilkan informasi transaksi yang akurat, relevan dan tepat waktu.
4. Dengan adanya sebuah media penyimpanan (*database*). Maka di harapkan data akan lebih akurat dan keamanan datanya, sehingga tidak akan terjadi kehilangan data maupun keterlambatan.
5. Diharapkan dengan membangun sistem stock controlling pada apotik akan di sediakan sistem untuk mencatat tanggal masuk dan kode obat pada apotik di ikuti dengan nama obat dan kode-kode tertentu.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yang diambil adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di Apotik mutazam
2. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan masuknya barang dan stock obat pada Apotik mutazam
3. Pembuatan sistem stock controlling penjualan obat dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan database mysql

4. Sistem ini dibuat untuk mengatur dan meninjau jumlah persediaan obat.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem inventory yang dibangun bisa memudahkan dalam proses transaksi pembelian dan penjualan obat pada Apotik mutazam.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem baru yang dirancang ini dapat mengontrol persediaan barang, sehingga tidak terjadi penumpukan barang.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem inventory bisa memudahkan dalam pembuatan laporan barang masuk dan stock pada Apotik mutazam.

1.7. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai metode atau cara yang paling efektif dalam pemberian informasi kepada masyarakat yang menerapkan sistem pakar dalam pembuatannya.

Serta merupakan salah satu persyaratan untuk perkuliahan pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

2. Perusahaan

Memberikan kemudahan pihak Apotik mutazam dalam proses pengolahan data pembelian dan penjualan obat serta memberikan informasi persediaan barang, laporan penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi.

3. Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi yang ingin mempelajari, memperdalam dan mengimplementasikan penggunaan Visual Basic 2010 dan Mysql dalam bidang teknologi.

1.8. Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan. Dalam tinjauan ini dapat dijelaskan bagaimana apotek multazam dapat berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya toko ini dan struktur organisasi di dalamnya tugas dan tanggung jawab, bidang usaha, Visi dan Misi toko dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Disini penulis akan memberkan gambaran umum meliputi sejarah toko obat multazam padang panjang.

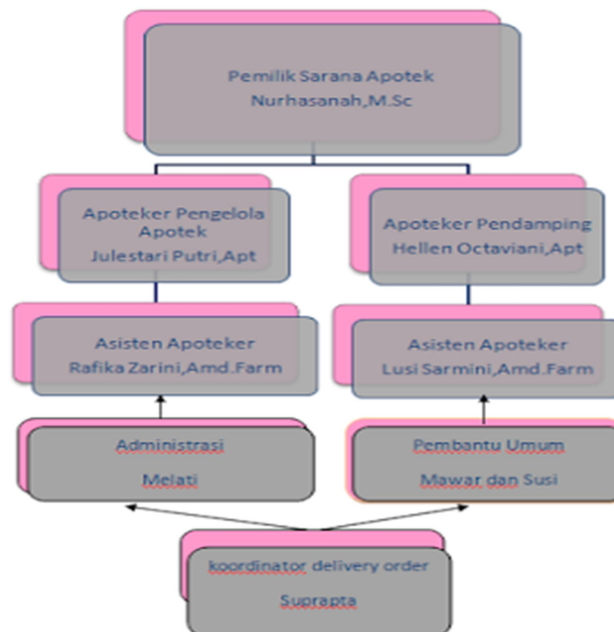
1.8.1. Sejarah Berdirinya Apotik Mutazam

Toko obat multazam padang panjang adalah cabang dari usaha keluarga yang telah berhasil di kembangkan berdiri pada tahun 2001 yang berdiri di bukittinggi berjalan cukup baik dan pada tahun 2016 di kembangkanlah cabang baru apotek ini di padang panjang. Apotek Multazam merupakan badan usaha yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan yang beraamat diJL. Imam Bonjol

No.11, Ps. Baru Pandang Panjang Bar., Kota Padang Panjang, Sumatra Barat 27118 Padang , Panjang, Indonesia, Apotek Multazam Padang Panjang berdiri pada tahun 2016 adalah sebuah cabang yang baru di buka.

1.8.2. Struktur Organisasi Apotik mutazam

Pada dasarnya struktur organisasi adalah gambaran garis wewenang dan tanggung jawab dari atasan sampai bawahan. Dengan adanya struktur organisasi akan terlihat rentang kendali manajemen dan pendelegasian wewenang yang menyangkut aktivitas dan tanggung jawab masing-masing unit kegiatan pelayanan. Adapun beberapa struktur organisasi adalah sebagai berikut:



Sumber : Apotik mutazam

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Apotik Mutazam

Ada pun fungsi dari masing-masing Struktur Organisasi Apotek Kami di atas:

A. Pemilik Sarana Apotek

1. Menanggung semua modal pendirian Apotek.

2. Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan Apotek.
3. Berhak memilih APA (Apoteker Pengelola Apotek).
4. Mengontrol keuangan Apotek.

B. Apoteker Pengelola Apotek

1. Memastikan bahwa jumlah dan jenis produk yang dibutuhkan senantiasa tersedia dan diserahkan kepada yang membutuhkan.
2. Menata Apotek sedemikian rupa sehingga berkesan bahwa Apotek menyediakan berbagai obat dan perbekalan kesehatan lain secara lengkap.
3. Menetapkan harga jual produk dengan harga bersaing.
4. Mempromosikan usaha Apotek melalui berbagai upaya (misal : media sosial web).
5. Mengelola Apotek sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan.
6. Mengutamakan agar pelayanan di Apotek dapat berkembang dengan cepat, nyaman dan ekonomis.

C. Apoteker Pendamping

1. Membantu pekerjaan APA dalam memanagerial Apotek.
2. Menggantikan APA di Apotek ketika APA sedang tidak ada di tempat.

D. Asisten Apoteker (AA)

1. Menggantikan pekerjaan Apoteker dalam meracik dan memberikan pelayanan informasi obat.
2. Mengisi kartu stock obat.

E. Administrasi

1. Melakukan pengolahan data laporan tentang administrasi di apotek.

F. Pembantu Umum

1. Membantu pegawai lain yang membutuhkan di apotek tersebut.

G. Koordinator Delivery Order

1. Membantu mengurus persediaan barang di suatu apotek atau pengolahan stok obat-obatan di apotek.